

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Melihat hasil analisis riset yang telah diuji, maka kesimpulan yang didapatkan sebagaimana berikut:

1. Variabel kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan hal tersebut dapat diartikan bahwa banyak atau sedikitnya modal yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.
2. Variabel kualitas aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ditunjukkan dengan semakin tinggi kredit bermasalah yang dilaporkan dalam pengelolaan pinjaman bank, semakin rendah tingkat pendapatan bank, yang konsisten dengan persamaan dalam penelitian ini yang tercermin dalam keuntungan. Meningkatnya kredit bermasalah dapat mengindikasikan memburuknya tingkat risiko kredit bagi bank. Dengan meningkatnya kredit macet, tingkat perputaran laba bank akan menurun.
3. Variabel efisiensi manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pula pendapatan bunga atas aktiva produksi yang dikelola oleh bank, dan semakin kecil kemungkinan bank mengalami kesulitan.
4. Variabel rentabilitas/ kualitas laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan

bahwa bank belum mampu mengelola sumber dayanya untuk menjalankan bisnisnya secara efektif.

5. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan nilai LDR belum tentu mencerminkan pendapatan perbankan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil (*output*) dan pembahasan yang diuraikan di bab empat, muncul beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai suatu bahan bagi sebuah perusahaan khususnya perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

1. Perusahaan perbankan diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas bank dari tingkat kesehatan bank, semakin sehat suatu bank berarti semakin baik operasi suatu bank.
2. Perusahaan perbankan harus memperhatikan kesehatan bank terutama dari segi efisiensi manajemen yang tercermin dari rasio NIM yang merupakan faktor yang sangat dominan yang juga berpengaruh positif. Semakin tinggi rasio efisiensi manajemen, semakin tinggi pendapatan bunga dari aset yang dikelola bank dan semakin kecil kemungkinan bank mengalami kesulitan.
3. Calon investor diharapkan memperhatikan keadaan umum perusahaan pada saat melakukan investasi, tidak hanya ukuran perusahaan, kondisi perbankan yang baik dapat meminimalisir terjadinya risiko investasi.

### C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Beberapa data yang terlampir cenderung tergolong ekstrim sehingga memberikan dampak pada pengujian asumsi klasik dan kategori penerimaan hipotesis.
2. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlalu kecil, karena beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria metodologi pengambilan sampel yang dicakup. Usulan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, mengurangi tingkat kesalahan statistik, dan memperkuat kesimpulan penelitian yang diperoleh.
3. Penelitian ini hanya melihat tingkat kesehatan bank berupa kecukupan modal, kualitas aset, efisiensi manajemen, rentabilitas/kualitas laba, likuiditas dan kontrol variabel berupa ukuran perusahaan. Diharapkan saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel good corporate governance lainnya seperti auditor eksternal, atau struktur kepemilikan lain selain kepemilikan manajerial seperti kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dll.
4. Penelitian menggunakan variabel profitabilitas berupa ROA untuk mengukur kinerja keuangan bank. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan langkah-langkah lain seperti penggunaan ROE, PBV, Tobin's Q, atau *proxy* lainnya.